

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Wisatawan, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel dan tenaga kerja hotel di destinasi prioritas pariwisata halal secara bersama-sama berpengaruh besar dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Wisatawan dan tenaga kerja hotel di destinasi prioritas pariwisata halal masing-masing signifikan menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara searah. Sedangkan, TPK hotel secara mandiri tidak dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan itu, selama jangka waktu awal deklarasi pariwisata halal sampai satu tahun sebelum *Indonesia Muslim Travel Index 2019*, pariwisata halal di Indonesia memperoleh banyak penghargaan dan skor tinggi pada penilaian internasional, pariwisata halal dan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa upaya pemerintah dalam pengembangan pariwisata halal melalui strategi destinasi prioritas memperoleh hasil ekonomi yang positif.

V.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menemukan berbagai hambatan. Hambatan-hambatan tersebut menjadi catatan peneliti sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian terdahulu tentang pariwisata halal dengan metode kuantitatif masih sangat sedikit. Pada, penelitian ini hanya memiliki satu penelitian terdahulu terkait.
2. Beberapa data atau publikasi dari sumber tidak tersedia. Salah satu contoh yaitu data tenaga kerja hotel pada tahun 2017 tidak tersedia. Data tersebut tidak tersedia karena pada tahun tersebut Badan Pusat Statistik tidak melakukan survei data terkait, karena data tersebut digabungkan dengan Sensus Ekonomi 2016.
3. Setiap tipe aplikasi Eviews memiliki *tools* yang berbeda-beda. Tipe aplikasi Eviews yang dimiliki peneliti hanya Eviews 8. Namun, pada Eviws 8 tidak ada *tools* untuk uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier*.

V.3. Saran

Berdasarkan hasil dan manfaat penelitian ini, peneliti memiliki saran, yaitu:

1. Teoritis

Saran teoritis peneliti yaitu para akademisi dan tim riset usaha/badan melakukan penelitian lebih lanjut dari penelitian ini dengan variabel hotel syariah dan variabel tenaga kerja pariwisata halal secara keseluruhan bukan hanya pada hotel. Selain variasi variabel, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya meneliti jangka waktu pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat, termasuk jangka panjang atau jangka pendek. Lalu, penelitian selanjutnya juga bisa melihat perbandingan pengaruh pariwisata halal sebelum dengan sesudah pandemi Covid-19. Hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menghasilkan saran yang lebih efektif dan efisien dalam upaya pengembangan pariwisata halal di Indonesia.

2. Praktis

Saran praktis peneliti yaitu pemerintah mengoptimalkan promosi pariwisata halal. Serta menaruh perhatian pada akomodasi pariwisata halal terutama sektor hotel berupa meningkatkan layanan ramah muslim. Selain itu, pengusaha hotel diharapkan dapat membuat strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas pelayanan hotel secara menyeluruh. Bagi pemerintah dan pengusaha hotel, pelatihan tenaga kerja sektor pariwisata perlu dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tenaga kerja dan *output* usaha pariwisata halal.